

BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Proyek Tugas Akhir ini dibuat dalam bentuk sebuah *motion comic* yang berjudul “Sirup Manis Sofia” dengan *genre slice of life*. *Motion comic* ini mengangkat tema mengenai nilai tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari dan menceritakan mengenai seorang anak kecil yang ingin menolong orang tuanya. Dalam Tugas Akhir ini penulis memfokuskan pada pembuatan konsep dalam perancangan karakter yang akan digunakan dalam *motion comic* “Sirup Manis Sofia”.

Karakter yang akan dibuat akan menerapkan gaya *modernist* seperti penggunaan bentuk yang lebih geometris dan dekoratif, *stylized* dan *flat*. Gaya *modernist* ini dipilih selain karena bentuknya yang unik, gaya ini juga sangat identik dengan animasi era 1950-an dan gaya ini masih diterapkan pada kartun-kartun dan animasi hingga saat ini. Pembuatan karakter dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara studi pustaka mengenai hal terkait serta mencari referensi visual dari animasi dan ilustrasi yang menerapkan gaya *modernist* yang telah dibuat sebelumnya.

3.1.1. Sinopsis

Sofia merupakan seorang anak berumur 5 tahun yang aktif dan pintar. Saat ia sedang santai di rumah bersama dengan Mama dan Papa pada hari libur, ada panggilan telepon dari nenek yang mengabarkan akan datang ke rumahnya untuk

menginap. Karena kedatangan nenek, Mama meminta Sofia untuk membantu menyiapkan kamar untuk nenek bersama Papa, sedangkan Mama akan memasak.

Sofia dan Papa mulai membersihkan dengan mengganti seprai. Karena ia bingung dengan apa yang harus dilakukan, Sofia hanya mengikuti apa yang Papa lakukan. Mereka kemudian membersihkan jendela. Sofia ingin mengelap jendela yang berdebu namun meskipun ia sudah berjinjit dan menjulurkan tangan setinggi mungkin tetap tidak sampai. Ia pun sedih. Papa dan Sofia lalu mengepel lantai. Saat Sofia sedang mengepel, ia terpeleset. Ia pun menjadi sedih. Setelah membersihkan kamar, Papa dan Sofia membantu Mama memasak di dapur.

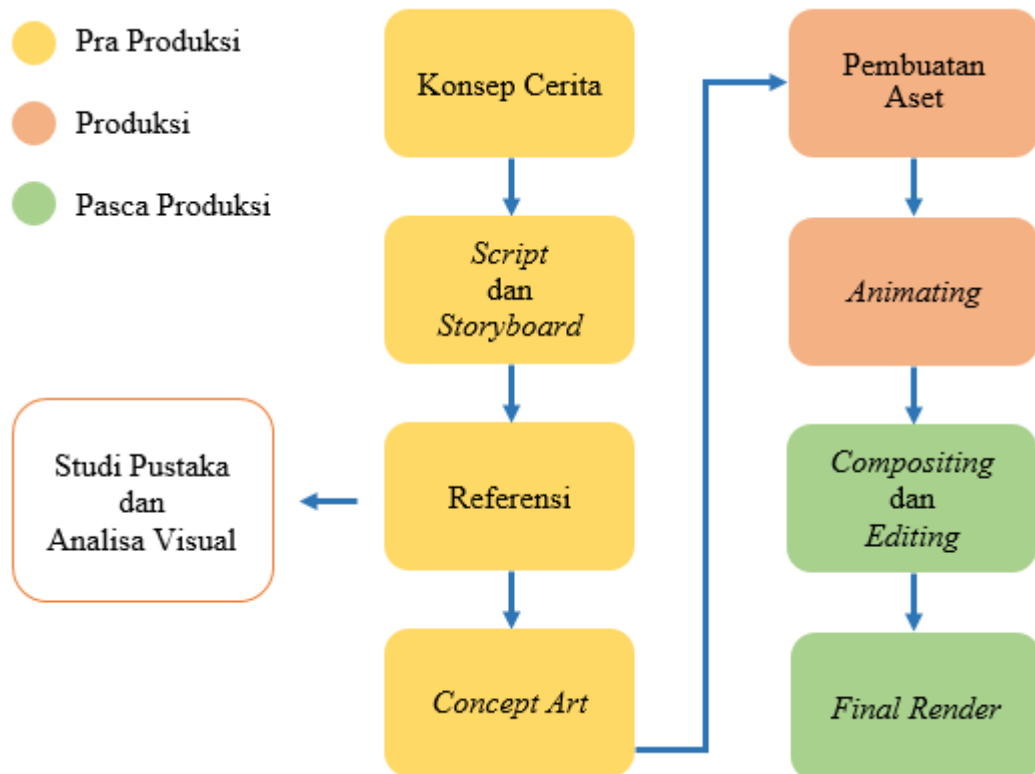
Sofia membantu mencuci piring. Namun, bukannya menolong, ia justru membuat keadaan menjadi lebih kacau. Sofia sangat sedih karena tidak ada yang bisa ia lakukan untuk menolong orang tuanya. Melihat Mama dan Papa yang sudah lelah, ia tiba-tiba mendapat ide untuk membuatkan sirup segar. Mama dan Papa sangat menikmati sirup tersebut. Sofia sangat senang karena akhirnya ia dapat menolong orang tuanya dengan caranya sendiri.

3.1.2. Posisi Penulis

Posisi utama penulis dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai *character designer* yang bertugas membuat karakter Sofia, Mama dan Papa baik dari segi fisik maupun nonfisik dengan menerapkan gaya *modernist*. Namun, karena dalam proyek Tugas Akhir ini penulis melakukannya hanya sendiri, maka penulis juga berperan dalam pembuatan cerita, aset, *storyboard*, animasi dan *compositing*.

3.2. Tahapan Kerja

Pada Tugas Akhir ini proses perancangan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Ketiga tahap tersebut dapat digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 3.1. Bagan Tahapan Kerja

3.3. Konsep Karakter

Pada Tugas Akhir ini, terdapat 3 karakter utama yang dibahas, yaitu karakter Sofia, karakter Mama, dan karakter Papa. Berikut merupakan konsep untuk ketiga karakter tersebut.

3.3.1. Konsep Karakter Sofia

Nama Sofia memiliki arti pintar dan bijaksana. Nama ini diberikan oleh orang tuanya dengan harapan Sofia dapat menjadi anak yang pintar serta dapat menolong orang lain dan mengambil keputusan yang tepat. Berdasarkan <http://www.behindthename.com/>, nama Sofia sendiri merupakan bentuk adaptasi dari nama Sophia yang berasal dari Yunani. Berikut merupakan aspek *three-dimensional character* yang dimiliki Sofia:

1. Fisiologi

Sofia merupakan seorang anak perempuan berusia 5 tahun dengan tinggi 97 cm dan berat 20 kg. Tubuh Sofia tergolong sedikit gemuk jika dibandingkan dengan anak seusianya. Karena sedikit gemuk, lehernya agak pendek. Ia memiliki kulit kuning langsung dari Mamanya dengan warna mata hitam. Rambutnya hitam tebal dengan panjang sedikit di bawah bahu. Rambutnya diikat dua dengan menggunakan ikat rambut berbentuk pita seperti yang biasa dipakai oleh anak perempuan. Rambutnya diikat karena ia merupakan anak yang aktif dan suka sesuatu yang rapi dan bersih sehingga lebih memudahkannya dalam bergerak. Poninya juga dibelah dua agar tidak menghalangi pandangan matanya.

2. Sosiologi

Sofia merupakan anak tunggal dalam keluarga dan memiliki hubungan yang baik dengan kedua orang tuanya. Sofia berasal dari keluarga menengah yang modern dan hidup di kota besar. Papa Sofia adalah seorang pekerja kantor dan Mamanya seorang ibu rumah tangga biasa. Ia

tidak mempunyai banyak teman di rumahnya oleh karena itu ia sering merasa kesepian. Ia mempunyai *hobby* mewarnai dan menggambar. Terkadang Mama juga suka membacakan buku untuk Sofia. Di luar rumah, ia mempunyai kegiatan bersekolah di Taman Kanak-Kanak.

3. Psikologi

Meskipun Sofia anak tunggal, ia tidak terlalu dimanjakan oleh orang tuanya. Karena ia tidak memiliki saudara, Sofia terbiasa untuk hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain sehingga ia juga terbiasa untuk menghabiskan waktunya sendiri. Ia juga sangat perhatian terhadap keluarganya. Bila ada keluarga atau kenalannya datang, Sofia menjadi sangat ceria, senang dan antusias.

3.3.2. Konsep Karakter Mama

Mama mempunyai nama Lili yang diambil dari bunga lili yang menyimbolkan kepolosan dan kecantikan. Nama ini diberikan karena orang tua Mama yang menyukai bunga lili dan mengharapkan anaknya dapat tumbuh cantik seperti bunga lili. Berikut merupakan aspek *three-dimensional character* yang dimiliki Mama:

1. Fisiologi

Mama merupakan perempuan berkulit kuning langsung dengan usia 32 tahun. Mama bertubuh kecil, pendek dan kurus dengan tinggi 158 cm dan berat 45 kg. Rambut Mama hitam pendek dengan panjang antara kuping hingga sekitar pundak. Mama memiliki mata yang bulat dan besar. Wajahnya yang cantik dirias dengan riasan wajah ringan di dalam rumah

seperti *blush on* pada pipinya dan lipstik pada bibirnya. Mama mengenakan baju terusan yang membuatnya terlihat feminin. Baju yang dipakai berwarna hijau untuk menunjukkan sikap optimis yang dimiliki Mama.

2. Sosiologi

Mama merupakan seorang Ibu Rumah Tangga biasa. Di waktu senggang, Mama biasanya menonton televisi atau membaca buku mengenai masakan. Mama mempunyai seorang adik perempuan. Sejak kecil, Mama terbiasa mengurus rumah tangga karena orang tuanya yang sibuk. Mama bergabung dalam kelompok ibu-ibu arisan baik di lingkungan rumah, maupun lingkungan sekolah Sofia.

3. Psikologi

Mama mempunyai sifat ceria. Ia juga selalu optimis dalam berbagai hal. Mama sangat peduli dan sayang terhadap keluarganya tetapi bisa menjadi protektif bila keluarganya sedang bahaya. Ia juga pintar dalam memasak dan mengurus rumah tangga. Karena ia sering berkumpul dengan teman-teman arisannya, ia menjadi suka menggosip baik saat bertemu langsung, maupun melalui telepon.

3.3.3. Konsep Karakter Papa

Papa mempunyai nama Adikara yang berarti berwibawa. Nama ini diberikan dengan harapan Papa dapat menjadi pemimpin yang berwibawa dan tegas. Berikut merupakan aspek *three-dimensional* character yang dimiliki dalam karakter Papa:

1. Fisiologi

Papa adalah seorang laki-laki dengan usia 35 tahun. Papa bertubuh kurus namun tegap dan memiliki tinggi 167 dan memiliki berat badan 60 kg. Kulit Papa berwarna coklat sawo matang dan rambutnya berwarna hitam pekat. Rambut papa berpotongan pendek dan rapi.

2. Sosiologi

Papa adalah seorang pekerja kantoran. Dalam keluarga, Papa juga berperan sebagai kepala keluarga. Jika sedang libur, papa biasa menghabiskan waktunya di rumah bersama Sofia dan Papa. Rutinitas Papa jika di rumah adalah membaca koran.

3. Psikologi



Papa merupakan orang yang teratur karena ia terbiasa dengan ritme kerja kantor yang teratur dan sistematis. Papa adalah orang yang tegas dan berwibawa namun ia baik.




3.4. Referensi

Untuk membuat karakter bergaya *modernist*, penulis menggunakan referensi sebagai acuan. Referensi ini diambil baik dari animasi maupun ilustrasi.

Tabel 3.1. Analisis Referensi

Referensi	Gambar	Bentuk dan Garis	Warna
Meadow Gold (1955)		Bentuk sangat geometris dengan sudut yang tajam. Garis hampir tidak ada.	Cerah, vibrant

		Hanya pada bagian jari	
Gerald Mc Boing-Boing (1950)		Geometris, sudut tumpul. <i>Outline</i> hitam dan tebal	Hanya pada objek tertentu dan sedikit gelap, <i>muddy</i>
Gerald McBoing Boing (2005)		Geometris, sudut tumpul. <i>Outline</i> tipis, warna <i>outline</i> dibuat lebih gelap dari warna objek	Terdapat pada seluruh objek, cerah dan <i>warm</i>
Leo: A Ghost Story (2015)		Sangat geometris, sudut tajam. Garis tipis, diberi warna biru dan hitam	Terbatas pada warna biru, hitam, putih
Jane Jetson (1962)		Geometris pada bagian pakaian, Sudut tajam. Garis hitam dan tipis	Cerah, vibrant
Ms. Keane (1998)		Sangat geometris, sudut tajam. Garis hitam, tebal pada bagian luar dan tipis pada bagian dalam	<i>warm</i>
It's Everybody Bussiness (1954)		Sangat geometris sudut tajam Hitam dan tipis	Soft, pastel

Kellogg's (1950)		Geometris, sudut tumpul Garis hitam dan tipis	Hitam, putih, abu-abu
George Jetson (1962)		Bentuk geometris pada bagian baju, bentuk badan lebih dekoratif, sudut tajam pada baju dan tumpul pada karakter. Garis hitam dan tipis	Cerah
Mr. Turner (2001)		Bentuk sangat geometris dipadukan dengan bentuk abstrak pada kepala, sudut tajam. Garis hitam dan tebal	<i>Cool</i>

Untuk analisis yang lebih mendalam dijabarkan pada poin-poin berikut.

3.4.1. Ilustrasi Mary Blair pada Iklan Meadow Gold

Penampilan karakter Sofia banyak terinspirasi dari ilustrasi karya Mary Blair yang terdapat pada buku-buku cerita anak dan iklan. Namun, yang sangat menginspirasi dari semua adalah karakter yang ada pada iklan Meadow Gold. Mary Blair yang juga menerapkan gaya *modernist* pada ilustrasinya, banyak memberi inspirasi. Karakter yang dibuat Mary Blair memiliki bentuk kepala yang bulat. Mata dibuat bulat besar jika sedang membuka, sedangkan hidung dan mulut dibuat sangat sederhana, hanya berupa garis. Kaki dan tangan dibuat besar pada bagian tengah dan sangat kecil pada bagian pergelangan. Pada bagian ujung jari dibuat melancip.

Pada bagian baju juga dibuat dari bentuk geometris yang sederhana seperti segitiga karena baju yang dikenakan berupa terusan. Setiap sudut baju juga dibuat lancip. Detail baju tidak banyak hanya berupa kancing dan kerah, sedangkan kerutan tidak dibuat. Penggunaan warna pada ilustrasi Mary Blair juga sangat menarik. Warna yang digunakan adalah warna-warna cerah yang menarik perhatian seperti *lime green*, dan merah yang dipadukan dengan warna gelap seperti biru dan abu-abu gelap yang mendekati hitam. Sebagian besar karakter dibuat tanpa *outline*. *Outline* hanya ada pada bagian jari dan sedikit baju.



Gambar 3.2. Ilustrasi Karya Mary Blair untuk Iklan
(http://illobtribute.com/wp-content/uploads/2011/09/maryblair_icecream_001.jpg, 1955.)

3.4.2. Gerald McBoing Boing

Pada animasi Gerald McBoing Boing karya UPA yang dibuat pada tahun 1950, Karakter yang dibuat belum terlalu menunjukkan gaya *modernist* dengan bentuk-

bentuk yang kaku. Justru karakter dibuat dengan garis yang lentur dengan ujung membulat. Namun bentuk karakter sudah dibuat dengan sederhana seperti bentuk kepala yang bulat, bentuk badan dan baju yang dibuat sedikit persegi serta tangan dan kaki yang sederhana tidak memperlihatkan jari-jari. Fitur wajah juga dibuat sederhana dengan mata besar, hidung berupa lingkaran serta mulut, alis dan rambut berupa garis. Pada penggunaan warna, hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu, seperti baju, aksesoris dan mata. Bagian anggota tubuh diberi warna yang sama dengan latar belakang sehingga terkesan transparan. Pada animasi ini, penggunaan *outline* sangat maksimal. *Outline* diberi warna hitam dan sedikit tebal.



Gambar 3.3. Gerald McBoing Boing oleh UPA
(<https://i.ytimg.com/vi/BI12ZsTR3Mo/hqdefault.jpg>, 1950)

Pada tahun 2005, animasi Gerald McBoing Boing dibuat kembali dalam bentuk TV Series yang ditayangkan Cartoon Network. Bentuk dari karakter Gerald tidak banyak berubah, hanya saja pada bagian *outline* dan pewarnaan mengalami sedikit

perubahan. *Outline* pada animasi ini tidak diberi warna hitam, melainkan warna yang lebih gelap dari objek. *Outline* juga dibuat lebih tipis. Pewarnaan pada karakter dalam animasi ini juga *full colour* sehingga penonton dapat mengetahui warna kulit Gerald.



Gambar 3.4. TV Series Gerald McBoing Boing
(<http://ib2.huluim.com/video/60219561?region=US&size=600x400>, 2005)

3.4.3. Leo: A Ghost Story

Selain itu, buku cerita *Leo: A Ghost Story* yang dibuat oleh Mac Barnett dan diilustrasikan oleh Christian Robinson juga menjadi inspirasi penulis pada pembuatan sketsa awal. Robinson membuat karakter dengan sangat sederhana. Kepala dibuat bulat sedangkan badan dibuat persegi. Mata hanya berupa titik hitam besar, sedangkan hidung dan mulut dibuat dengan bulatan atau hanya garis tipis. Badan dan kepala dibuat menempel seolah karakter tidak mempunyai leher. Sedangkan tangan dan kaki dibuat dengan dua buah garis yang tipis. Penggunaan warna juga sangat terbatas pada warna biru, hitam dan putih.



Gambar 3.5. Karakter pada Buku Leo: A Ghost Story

(https://kidlitreviews.files.wordpress.com/2015/08/leo_int_chalk-drawing_image-only.jpg, 2015.)

3.4.4. Jane Jetson dalam The Jetsons

Karakter Mama mendapat inspirasi dari Jane Jetson. Jane Jetson merupakan karakter ibu pada keluarga Jetson. Ia adalah ibu-ibu muda berusia 33 tahun yang mempunyai 2 orang anak. Karakter Jane Jetson memiliki bentuk kepala yang tidak terlalu bulat serta kepala yang sedikit besar. Fitur-fitur wajah seperti mata, hidung dan mulut dibuat dengan ukuran seimbang, tidak ada yang terlalu besar maupun terlalu kecil. Pada bibir tidak hanya sekedar garis, tetapi ada warna merah sebagai pemoles bibir yang identik dikenakan oleh wanita. Pada bagian pinggang dan pergelangan juga dibuat sangat kecil. Bentuk geometri terlihat jelas pada pakaian yang dikenakan. Pada bagian kerah dibuat dengan bentuk segitiga dengan ujung lancip. Bagian atas baju dibuat mengikuti tubuh, sedangkan bagian bawah dibuat melebar dengan bentuk segitiga juga dan sudut melancip. Pada bagian telapak kaki dibuat kecil dan seolah tidak terlihat sedang mengenakan sepatu.

Keseluruhan karakter diberi *outline* tipis berwarna hitam agar kontras terlihat jelas antara karakter dan *background*.

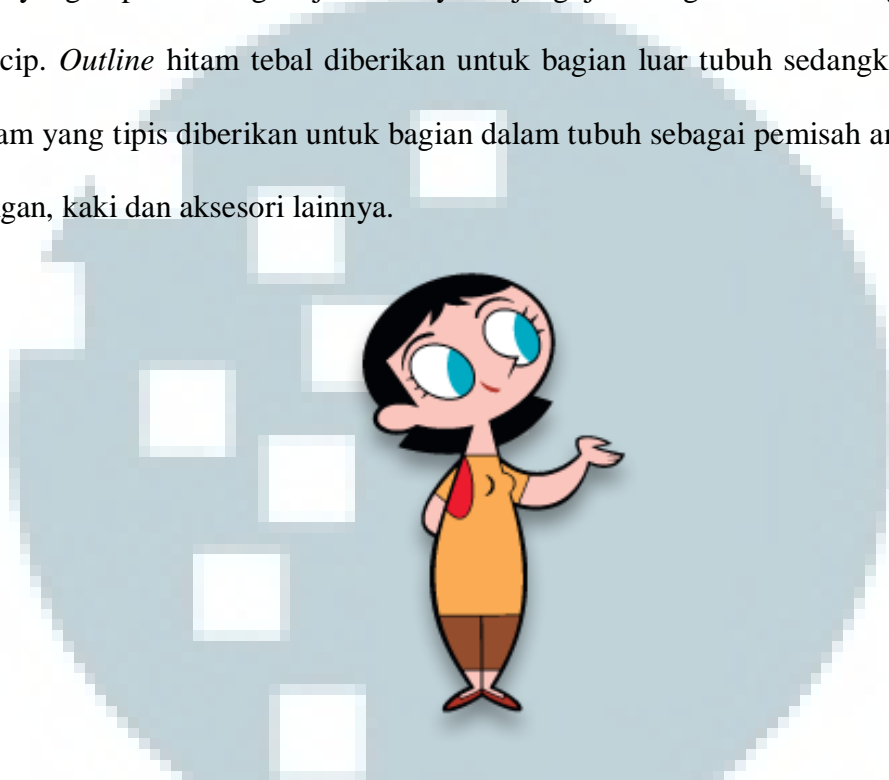


Gambar 3.6. Jane Jetson dari Animasi The Jetson
(http://3.bp.blogspot.com/-gxw9mPbAVIg/Vkiw2PxwvLI/AAAAAAAAA78g/tNq6X5-o9_s/s1600/TV%2BOR%2BNOT%2BTV.png, 1962.)

3.4.5. Ms. Keane pada The Powerpuff Girl

Karakter Ms. Keane dalam animasi Powerpuff Girls juga menjadi inspirasi penulis. Meskipun Ms. Keane merupakan seorang guru, bukan seorang ibu, namun ia memiliki sosok ibu pada karakternya. Sifatnya yang penyabar, pengertian dan protektif menjadikannya sosok ibu dalam animasi Powerpuff Girls. Pada karakter Ms. Keane, Dibuat lebih geometris dengan bentuk kepala yang bulat dan bentuk tubuh yang oval. Kepala dibuat dengan ukuran besar. Ukuran mata juga dibuat sangat besar dan terdapat tiga garis sebagai bulu mata, sedangkan fitur wajah lainnya seperti hidung, mulut dan alis dibuat kecil. Bagian bibir juga berupa garis namun berwarna merah. Tubuh Ms. Keane berbentuk oval dengan pakaian dan aksesori yang mengikuti bentuk tubuh. Pergelangan tangan

dan kaki dibuat sangat kecil namun bagian pinggang dan perut dibuat melebar mengikuti bentuk oval tubuh. Tangan Ms. Keane tidak dibuat detail, hanya ibu jari yang dipisah dengan jari lainnya. Ujung jari tangan dibuat dengan sudut lancip. *Outline* hitam tebal diberikan untuk bagian luar tubuh sedangkan *outline* hitam yang tipis diberikan untuk bagian dalam tubuh sebagai pemisah antara baju, tangan, kaki dan aksesoris lainnya.



Gambar 3.7. Ms. Keane dari Animasi The Powerpuff Girls
(http://vignette3.wikia.nocookie.net/cartoonnetwork/images/5/55/Ms_keane.png/revision/latest?cb=20120505132548, 1998.)

3.4.6. It's Everybody Bussiness

Karakter lain yang menjadi inspirasi untuk karakter Mama adalah karakter wanita yang ada dalam animasi It's Everybody Bussiness oleh John Shutterland. Wanita ini adalah seorang ibu rumah tangga. Dalam animasi tersebut wanita ini sedang belanja mencari barang kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Bentuk yang geometris juga sangat terlihat pada karakter ini. Karakter ini memiliki bentuk kepala yang bulat, tubuh bagian atas berbentuk segitiga dan

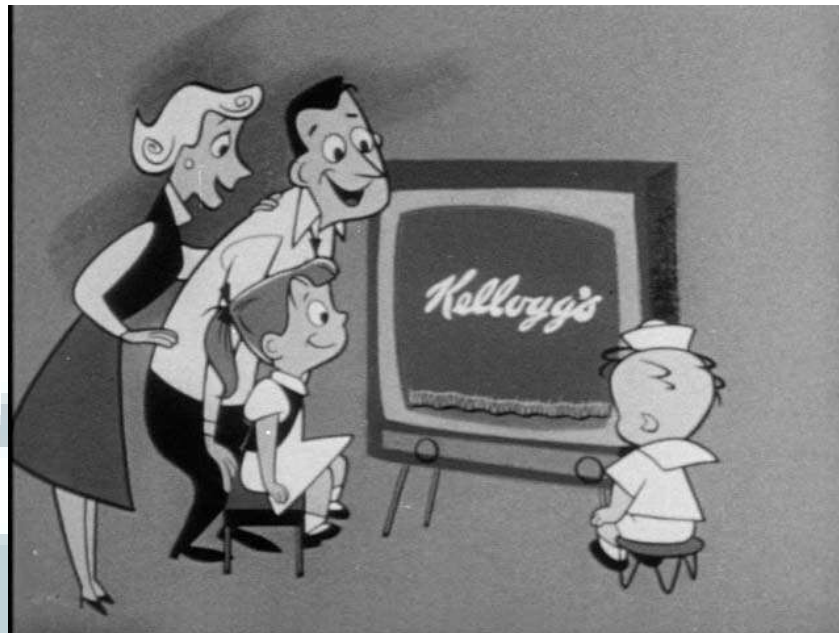
tubuh bagian bawah yang memadukan bentuk segitiga dan persegi. Setiap sudut juga dibuat melancip. Leher, pinggang, pergelangan tangan dan kaki dibuat sangat kecil. Karakter ini juga diberi *outline* hitam tipis.



Gambar 3.8. *Screenshot* Animasi *It's Everybody Bussiness*
(<https://archive.org/details/ItsEvery1954>, 1954.)

3.4.7. Karakter Papa dalam Iklan Kellogg's

Karakter Papa yang berada dalam iklan Kellogg's memiliki bentuk kepala yang persegi namun dengan sudut-sudut yang tumpul. Badan dibuat lebih panjang daripada kaki sehingga tangan juga terlihat lebih panjang.



Gambar 3.9. Iklan Kellogg's

(<http://animationresources.org/pics4/cerealcomercials03-big.jpg>, 1950.)

3.4.8. George Jetson dalam The Jetson

George Jetson merupakan karakter seorang ayah dalam keluarga The Jetsons. Ia berusia 40 tahun yang memiliki 2 orang anak. Bentuk karakter George Jetson memiliki kepala yang sedikit panjang dan besar, badan yang panjang dan kaki yang pendek. Kepala George berbentuk perpaduan persegi dengan segitiga yang mengerucut ke bawah sebagai leher. Pada bagian tertentu seperti ujung baju dibuat dengan sudut yang lancip, namun sudut-sudut tubuh yang lain dibuat tumpul. Karakter diberi *outline* hitam tipis.



Gambar 3.10. Karakter The Jetsons

(<http://vignette3.wikia.nocookie.net/jimmyneutron/images/f/fb/120px-DadTurner.png/revision/latest?cb=20131005002409>, 2001.)

3.4.9. Mr. Turner pada Fairy Odd Parents

Karakter Mr. Turner memiliki bentuk yang sangat geometris dan abstrak. Kepala dibuat dengan bentuk abstrak, sedangkan bagian tubuh berbentuk persegi dan bagian kaki membentuk segitiga. Fitur-fitur aksesori yang dipakai juga merupakan variasi dari bentuk segitiga dan persegi. Pada karakter ini, tangan dibuat membentuk persegi panjang yang pipih. Bagian jari jika menyatu akan membuat bentuk abstrak. Fitur wajah lebih menekankan pada mulut yang lebar. Mata dan hidung dibuat sangat kecil. Leher dibuat menyatu dengan badan. Kepala dan badan digambar sama besar, sedangkan kaki dibuat lebih panjang. Karakter ini juga menggunakan *outline* hitam yang cukup tebal dengan ukuran yang sama baik luar maupun dalam.



Gambar 3.11. Karakter Mr. Turner
(<http://vignette3.wikia.nocookie.net/jimmyneutron/images/f/fb/120px-DadTurner.png/revision/latest?cb=20131005002409>, 2001.)

3.5. Implementasi Karakter

Sebelum membuat sketsa karakter, penulis terlebih dahulu mencari referensi karakter yang bergaya *modernist*. Referensi ini dapat berupa video animasi, maupun gambar ilustrasi pada buku cerita anak.

Penulis memutuskan untuk memakai gaya gambar *simple* yang banyak dipakai pada televisi dan internet. Selain itu, gaya *simple* yang bersifat *stylized* namun lebih ekspresif serta cocok dengan gaya kartun *modernist*. Pada gaya *simple*, mata dibuat memiliki pupil sehingga lebih ekspresif namun tetap sederhana dan tidak memiliki banyak detail. Pada gaya *modernist*, karakter juga biasanya dibuat dengan bentuk sederhana dengan memadukan dan memvariasikan bentuk-bentuk geometris dan dekoratif.

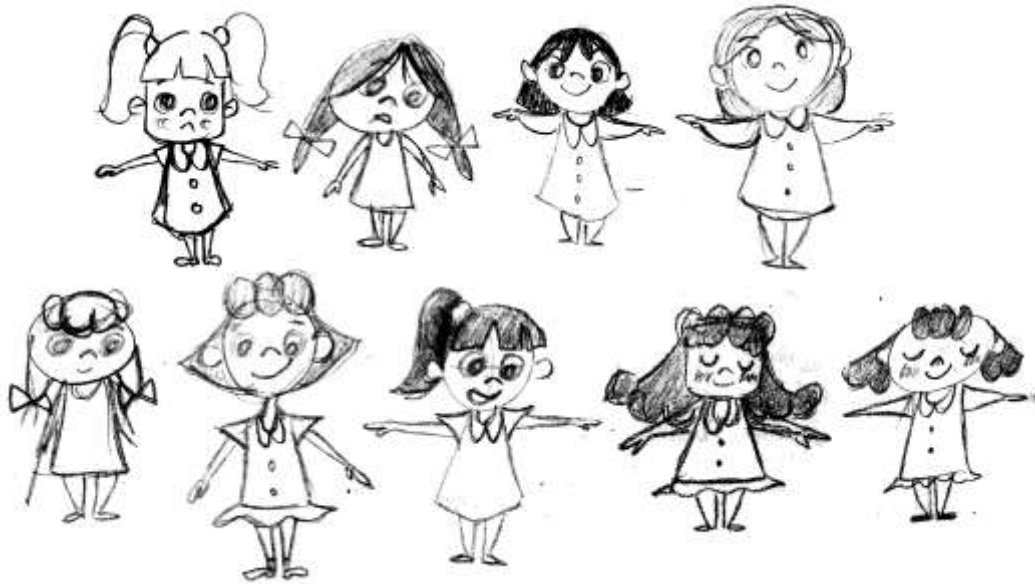
Penulis mulai membuat sketsa untuk mengeksplorasi karakter Sofia, baik dari segi bentuk, penampilan, pakaian yang dikenakan, gaya rambut, dan ukuran

tubuh.. Pada sketsa pertama yang dibuat penulis, karakter Sofia terlihat lebih dewasa dari usianya. Pada sketsa ini penulis mencoba untuk mengkombinasikan bentuk kepala yang bulat dengan bentuk rambut sehingga menjadi oval dengan 2 sudut yang tajam. Bagian badan juga penulis buat membentuk oval. Sketsa ini dirasa kurang cocok dengan usia Sofia yang baru 5 tahun dengan anatomi tubuh yang seperti anak berusia 8 tahun. Perbandingan antara badan, kaki dengan kepala terlalu panjang sehingga Sofia tidak lagi terlihat seperti anak umur 5 tahun.



Gambar 3.12. Sketsa Awal Karakter Sofia

Tidak puas dengan sketsa awal, penulis mengeksplorasi kembali karakter secara lebih dalam dengan memperhatikan aspek *three-dimensional character* dan proporsi tubuh. Eksplorasi ini tidak hanya dari segi bentuk, melainkan juga penampilan, gaya rambut, pakaian dan ukuran tubuh. Karena Sofia merupakan anak kecil yang baru berusia 5 tahun, penulis membuat karakter dengan perbandingan kepala dan tubuh 2 setengah kepala. Kepala dan badan dibuat sama besar.



Gambar 3.13. Sketsa Eksplorasi yang Lebih Variasi

Penulis kemudian menggabungkan sketsa awal dengan sketsa eksplorasi untuk mendapatkan karakter Sofia.



Gambar 3.14. Sketsa yang Dipilih Kemudian Direvisi Kembali

Sketsa yang telah dipilih kemudian direvisi kembali dengan menambahkan *apron* yang menggambarkan bahwa Sofia anak yang rapi dan suka kebersihan.

Karena bentuk apron menyerupai bentuk baju, maka bentuk baju juga diubah dengan dibuat lebih mengembang.



Gambar 3.15. Sketsa Final

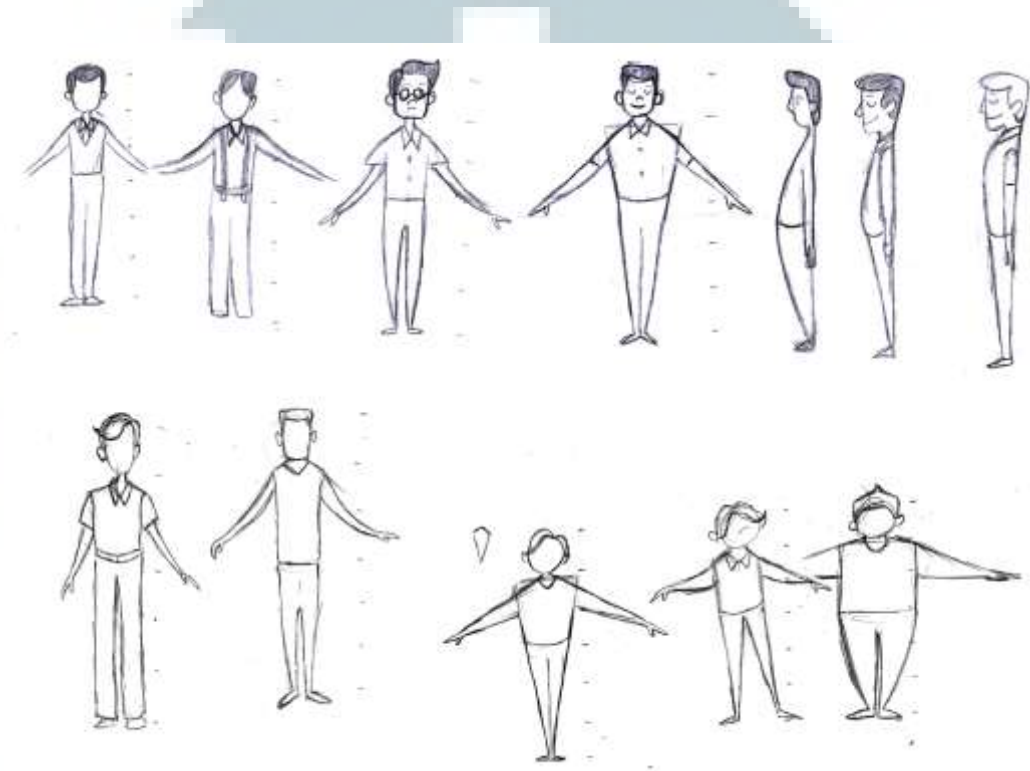
Penulis juga membuat eksplorasi karakter Mama baik dari segi bentuk, penampilan, gaya rambut, dan pakaian. Penulis memilih sketsa keempat dari kiri karena dirasa memenuhi kriteria.



Gambar 3.16. Sketsa Eksplorasi Karakter Mama

Untuk sketsa Papa, penulis juga mencoba berbagai eksplorasi bentuk. Setelah eksplorasi penulis memilih sketsa keempat dari kiri atas karena dengan bentuk bahu yang lebar dan kaki mengecil seperti segitiga terbalik, dimaksudkan dapat menggambarkan sifat papa yang dapat diandalkan dan tegas. Namun, setelah

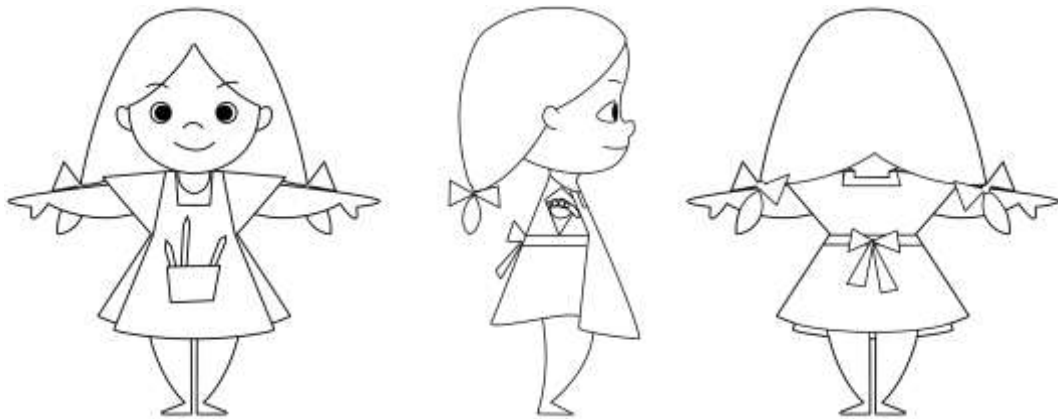
mencari kembali referensi, penulis merasa kurang terlihat seperti karakter laki-laki bergaya *modernist* yang banyak digambarkan dengan proporsi badan yang lebih panjang. Penulis kemudian merevisi kembali dengan menggabungkan sketsa kedua dari kiri bawah.



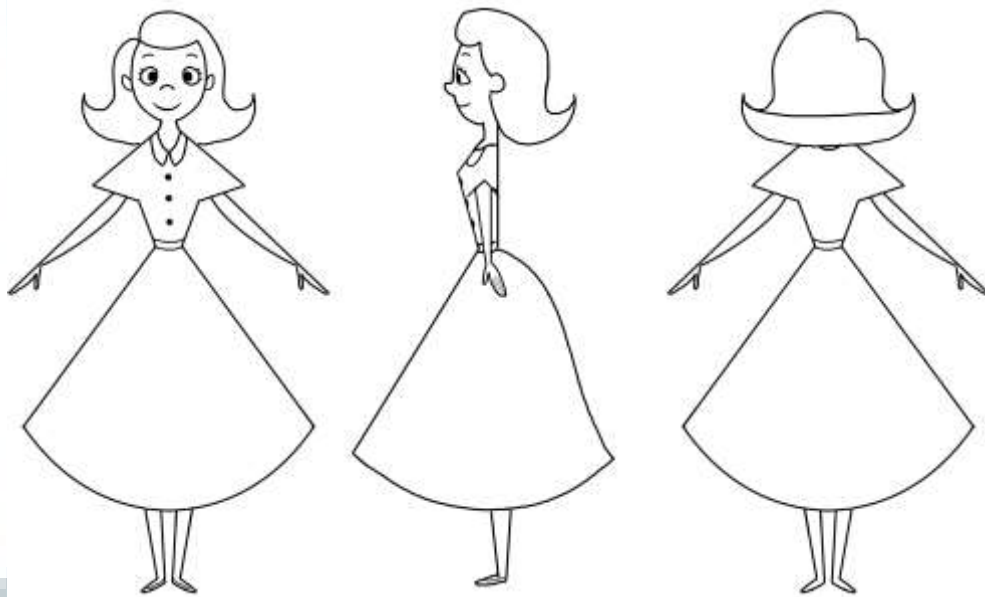
Gambar 3.17. Sketsa Eksplorasi Karakter Papa

3.6. *Model Sheet*

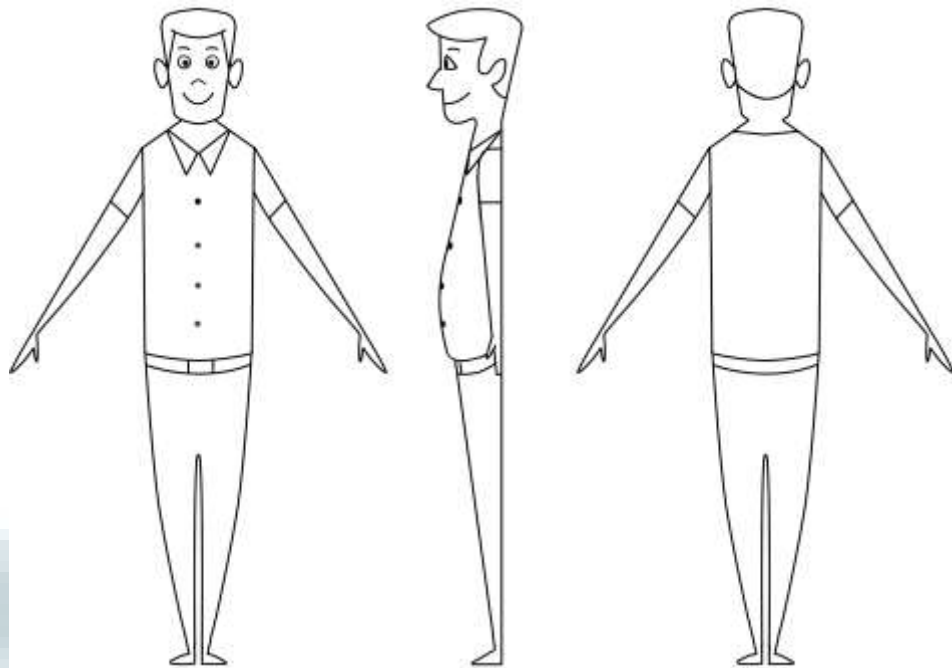
Setelah membuat eksplorasi desain karakter berdasarkan konsep dan referensi visual, penulis membuat *model sheet* yang digunakan untuk memberi gambaran mengenai fitur-fitur karakter, wajah, pakaian bentuk dan lain sebagainya dari sudut depan, samping dan belakang.



Gambar 3.18. *Model Sheet* Karakter Sofia



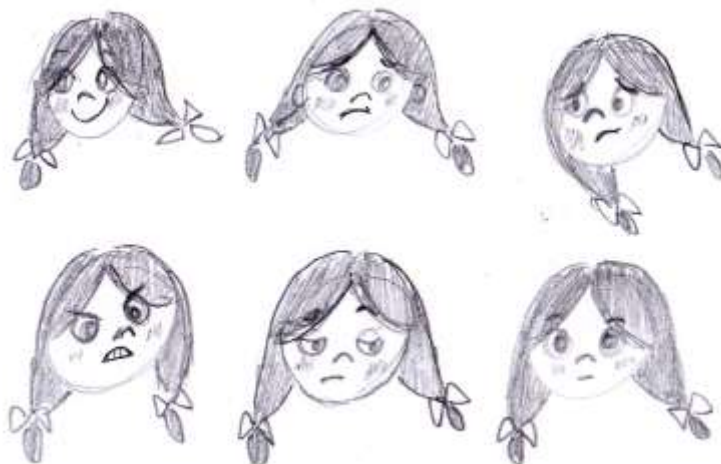
Gambar 3.19. *Model Sheet* Karakter Mama



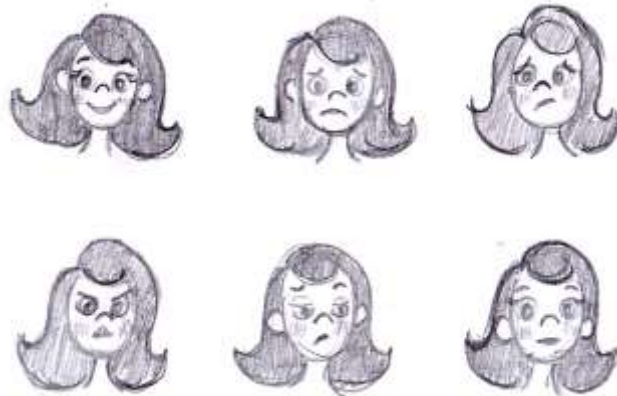
Gambar 3.20. *Model Sheet* Karakter Papa

3.7. Ekspresi Wajah

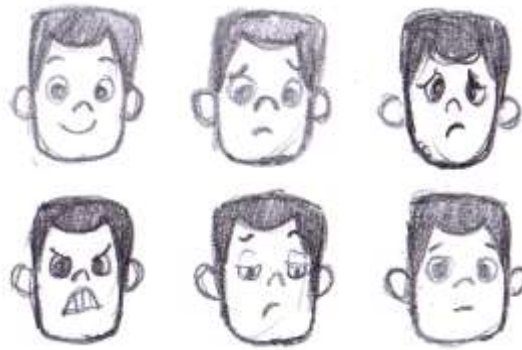
Penulis juga membuat ekspresi wajah karakter Sofia, Mama, dan Papa untuk memberikan gambaran mengenai emosi yang dimiliki oleh setiap karakter.



Gambar 3.21. Ekspresi Karakter Sofia



Gambar 3.22. Ekspresi Karakter Mama



Gambar 3.23. Ekspresi Karakter Papa

3.8. Pewarnaan

Pada tahap pewarnaan, penulis menggunakan warna-warna yang banyak digunakan pada masa *modern art* sedang berkembang yang berlangsung pada era 1950-an.



Gambar 3.24. Pewarnaan Karakter Sofia



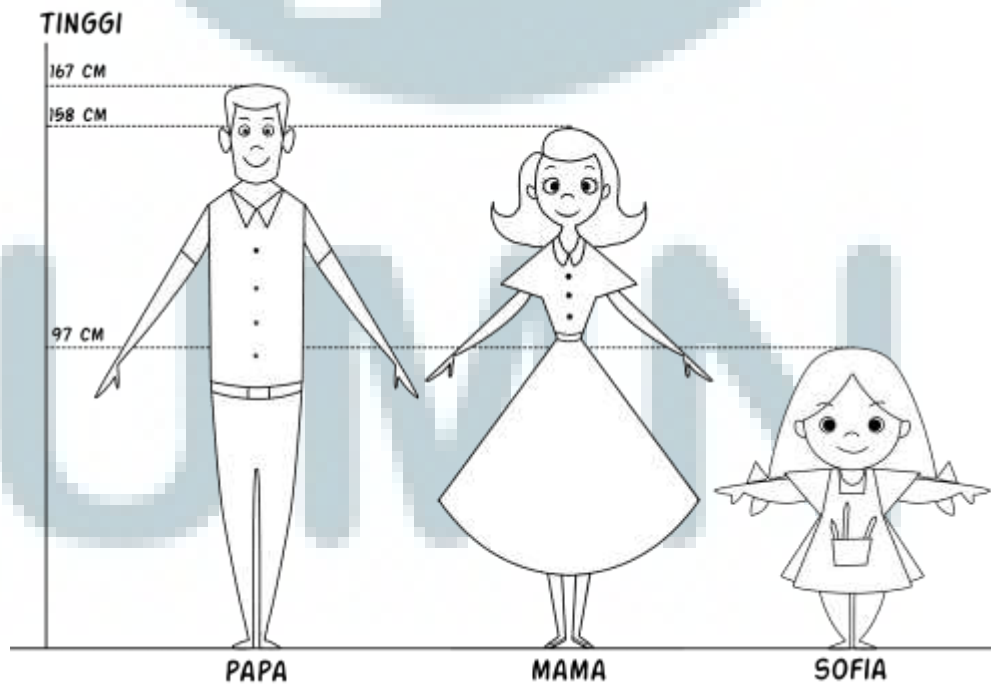
Gambar 3.25. Pewarnaan Karakter Mama



Gambar 3.26. Pewarnaan Karakter Papa

3.9. Perbandingan Tinggi

Perbandingan tinggi antara karakter Sofia, Mama dan Papa penulis gunakan agar ukuran karakter tetap konsisten.



Gambar 3.27. Perbandingan Tinggi Karakter